

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Budaya *ma'tiolo-olo*, (bercerita) sangat relevan untuk menjadi salah media dalam pengembangan iman anak. Nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah *tiolo-olo* (cerita) sangat berpengaruh terhadap pengembangan iman anak, karena di dalamnya ada nilai kehidupan, secara khusus nilai religi yang sangat baik untuk ditanamkan dalam pribadi anak sejak kecil.

Sehingga, *ma'tiolo-olo* (bercerita) mempunyai peranan penting dalam pengembangan iman anak karena di dalamnya berisi banyak pelajaran dan teladan yang sejalan dengan Firman Tuhan. *Tiolo-olo* (cerita) yang disampaikan dengan menarik dapat membuat anak seolah-olah terjun langsung dalam peristiwa yang dituturkan. Karena dari *tiolo-olo* (cerita) ini mampu memikat, menyentuh, serta mengajar sehingga memberikan kesenangan terhadap anak, dan mampu mempraktekkan pesan yang disampaikan kepada mereka.

Hal ini yang perlu dilakukan oleh orangtua dalam upaya menanamkan nilai-nilai kristiani dalam sebuah *tiolo-olo* (cerita) disampaikan secara berulang-ulang agar pertumbuhan iman anak terus berkembang. Karena secara kuantitas proses pembelajaran yang disampaikan secara terus-menerus memberikan peluang besar bagi anak untuk dapat memahami, mengingat, dan menyimpan informasi dengan baik dalam memori mereka.

Sehingga, penekanan nilai-nilai religi dalam *tiolo-olo* (cerita) sangat perlu dalam upaya pengembangan iman anak.

## B. Saran

### 1. Institusi Gereja

Gereja sebagai salah satu lembaga di lingkungan masyarakat harus mempertahankan Ma'tiolo-olo (bercerita) sebagai salah satu media dalam mengembangkan iman anak. Tidak hanya itu gereja juga perlu menjadikan *tiolo-olo* (cerita) ini sebagai salah satu media ajar dalam kegiatan sekolah minggu dan menjadikan Alkitab sebagai sumber utama.

### 2. Orang Tua

Orangtua hendaknya terus-menerus memberikan *tiolo-olo* kepada anak-anaknya. Tidak hanya menuturkan namun juga menjadi panutan bagi anak-anaknya.

### 3. Tokoh masyarakat/Adat

Tokoh masyarakat/adat hendaknya tetap melestarikan budaya *ma'tiolo-olo* sebagai ciri khas daerah dan tetap dikumandangkan pada saat upacara kematian.